
PENGARUH MINAT BACA DAN PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

D. Adnindya Amalia

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

dinarninda@gmail.com

ABSTRACT

The aims of this study are: 1) to determine the effect of reading interest on student learning outcomes in Social Sciences subject at SMP Plus Al-Kautsar Malang, 2) to determine the effect of using the library on student learning outcomes on Social Sciences subject at SMP Plus Al-Kautsar Malang, and 3) to determine the influence of reading interest and the use of the school library on student learning outcomes in Social Sciences subject at SMP Plus Al-Kautsar Malang. This study used a quantitative approach with the type of correlational research. The population in this study used total sampling technique that were 45 students. Data collection techniques used by distributing questionnaires to students and documentation. In addition, data analysis used were partial test and simultaneous test. The results of this study show that: 1) there is a significant influence between reading interest variables on learning outcomes in Social Sciences subject at SMP Plus Al-Kautsar Malang, 2) there is a significant influence between the use of the school library on learning outcomes in Social Sciences subject at SMP Plus Al-Kautsar Malang, 3) there is a significant positive influence between reading interest and the use of the school library on learning outcomes in Social Sciences subject at SMP Plus Al-Kautsar Malang.

Keywords: Reading Interest; School Libraries Utilization; Student Learning Outcomes

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah: 1) mengetahui pengaruh minat baca terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS SMP Plus Al-Kautsar Malang, 2) mengetahui pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS SMP Plus Al-Kautsar Malang, 3) mengetahui pengaruh minat baca dan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS SMP Plus Al-Kautsar Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling yaitu berjumlah 45 siswa. Analisis data yang digunakan adalah uji t parsial dan uji simultan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel minat baca terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS SMP Plus Al-Kautsar Malang, 2) terdapat pengaruh secara signifikan antara pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS SMP Plus Al-Kautsar Malang, 3) terdapat pengaruh secara signifikan positif antara minat baca dan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS SMP Plus Al-Kautsar Malang.

Kata-Kata Kunci: Minat Baca; Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah; Hasil Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Masyarakat saat ini lebih suka mendengarkan masalah pada suatu berita daripada membaca. Oleh sebab itu, pada umumnya orang Indonesia senang mendengar peristiwa-peristiwa terkini. Indonesia menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara yang dikutip dari *Most Littered Nation in the World* dalam peringkat literasi internasional yang dirilis Maret 2016. Sementara itu, kemampuan penduduk Indonesia hanya 30% paham dalam bahan bacaan. Sedangkan menurut *United Nations Development Programme*, sekitar 65,5% dalam kemampuan membaca masyarakat Indonesia, sedangkan Jepang dan Inggris memiliki rata-rata sekitar 99,0% (Afriatin & Danusiri, 2020).

Kualitas masyarakat Indonesia dapat terlihat dari budaya membaca yang kurang sehingga tertinggal dalam kemajuan ilmu pengetahuan. Alhasil, untuk mengejar kondisi tertinggal tersebut, membaca buku harus dimulai lagi bagi masyarakat Indonesia. Hal ini dapat dimulai dan disikapi secara bertahap dari dunia pendidikan (Kartika & Purwati, 2020). Kegiatan yang melibatkan membaca secara bertahap akan disertai dengan keadaan atau rasa ingin tahu. Minat membaca akan tumbuh jika rasa ingin tahu seseorang terus menerus digelitik. Minat baca sangat penting untuk menghasilkan hasil belajar yang efektif. Sangat penting untuk mengembangkan keterampilan membaca yang baik dan kebiasaan membaca. Membaca merupakan tindak lanjut visual dari teks tertulis. Membaca bukanlah kebiasaan yang bisa dipaksakan; melainkan harus dianggap sebagai kebutuhan dasar dan dipandang berkelanjutan, terutama jika ditekankan sejak dini (Celik, 2019).

Minat baca siswa dapat dipengaruhi dari beberapa hal. Dalam suatu lembaga pendidikan, perpustakaan sekolah merupakan bagian komplet dalam proses pembelajaran dan harus ada di setiap lembaga pendidikan. Saat otak senang, ia belajar paling baik. Perpustakaan sekolah adalah lokasi yang ideal untuk berubah menjadi lingkungan ramah otak di mana siswa dapat belajar dengan lebih mudah (Prastia & Palupiningdyah, 2016). Jika ada fasilitas penunjang seperti tersedianya koleksi yang tidak hanya relevan dengan pelajaran tetapi ada segala jenis koleksi yang membantu dalam peningkatan kemampuan dan pengetahuan siswa maka perpustakaan sekolah dapat dikatakan baik (Aramide, 2022).

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007, perpustakaan dapat diselenggarakan dengan mengingat standar pembelajaran yang mendalam, pemerintahan umum, pemerataan, keterampilan, kenyamanan ukuran, dan organisasi (Bangsawan, 2018). Hal ini menjadikan perpustakaan sangat penting dalam pendidikan, terutama pada saat proses pembelajaran, karena merupakan pusat interaksi siswa dengan buku. Sehingga perpustakaan sebagai tempat interaksi siswa yang nyaman dengan koleksi buku. Hal itu merupakan suatu keharusan untuk mengembangkan kesiapan dan kemampuan belajar siswa (Shintia et al., 2021).

Tujuan perpustakaan sekolah adalah untuk memenuhi kebutuhan sekolah dan memungkinkan tercapainya tujuan dan teknik pembelajaran yang digunakan sekolah (Ternenge & Agipu, 2019). Dengan bantuan sumber dayanya, perpustakaan sekolah dapat membantu siswa mencapai tujuan pendidikan baru yang tidak mungkin dicapai jika pembelajaran dibatasi hanya dengan menggunakan buku teks dan pengajaran langsung. Hal ini karena perpustakaan sekolah memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi metode pembelajaran baru (Shintia et al., 2021).

Hasil belajar siswa merupakan hasil dari menyelesaikan tugas atau kegiatan tertentu. Siswa dapat memahami materi pelajaran dan pengetahuan selama proses belajar mengajar. Tingkat pencapaian belajar akan membantu siswa dalam mencapai kesuksesan di masa depan

(Ugwu, 2019). Pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS), keberhasilan akademik ditunjukkan dengan tingginya hasil belajar. Minat menjadi salah satu faktor dalam pengaruh hasil belajar siswa. Siswa membaca materi yang ditugaskan maupun tidak dapat menunjukkan minat siswa dalam belajar. Siswa yang membaca secara teratur akan memiliki kinerja lebih baik di kelas. Di sisi lain, siswa yang terlalu malas membaca biasanya berprestasi buruk di kelas. Materi pelajaran dalam IPS berfokus pada membaca dan memahami, yang mana memerlukan latihan membaca (Ahmad & Amin, 2022).

Siswa akan memahami materi lebih baik apabila membaca materi pelajaran. Jika hal ini tercapai, siswa akan mampu menunjukkan hasil belajar yang memuaskan. Agar dapat belajar seefektif mungkin, siswa harus tertarik dengan materi pelajaran yang dipelajari. Jika tidak, mereka akan merasa bosan dan tidak belajar sebanyak yang mereka bisa. Siswa yang malas belajar tidak akan menyukai pelajaran tersebut. Siswa lebih cenderung mempelajari mata pelajaran yang mereka minati, yang meningkatkan hasil belajar (Harefa et al., 2023).

Tujuan penelitian ini 1) mengetahui pengaruh minat baca terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS SMP Plus Al-Kautsar Malang, 2) mengetahui pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS SMP Plus Al-Kautsar Malang, 3) mengetahui pengaruh minat baca dan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS SMP Plus Al-Kautsar Malang.

KAJIAN LITERATUR

Tinjauan Minat Baca

Minat baca seseorang dapat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi orang tersebut kepada suatu sumber bacaan tertentu". Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri. Minat baca (N. Sari & Wakijo, 2017) merupakan suatu keinginan yang kuat terhadap kegiatan membaca yang benar-benar berasal dari dalam diri sendiri tanpa ada paksaan dari oranglain. Sedangkan faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan membaca adalah kemauan yang kuat disertai rasa ketertarikan dari dalam dirinya sendiri untuk membaca. Adapun perintah dalam Islam mengenai pentingnya membaca yang terkandung dalam Q.S Al-'Alaq (96): 1-5.

"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya."

Ayat tersebut menunjukkan pentingnya membaca dan menulis karena diantara keduanya terdapat kesatuan makna yang saling terkait karena ilmu dapat bertahan dan diperluas melalui membaca dan menulis untuk kehidupan di masa yang akan datang.

Minat membaca seseorang dapat mempengaruhinya untuk membaca sendiri, tanpa paksaan dari luar diri seseorang. Hal ini menjadi perhatian serius yang diikuti dengan kenikmatan kegiatan membaca. Minat baca adalah keinginan untuk membaca setiap kata dan potongan informasi dalam sebuah bacaan sehingga pembaca dapat memahami berbagai hal yang terkandung di dalamnya. Oleh karena itu, membaca lebih menarik semakin kuat atau semakin dekat terhadap hubungannya (Lustyantie & Aprilia, 2020).

Menurut Dalman (Dalman, 2014), indikator minat baca, yaitu (1) frekuensi dan kuantitas membaca; dan (2) kuantitas sumber bacaan/buku bacaan. Sedangkan Burs dan Lowe, menyebutkan, yaitu (1) kebutuhan terhadap bacaan; (2) tindakan untuk mencari

bacaan; (3) rasa senang terhadap bacaan; (4) keterkaitan terhadap bacaan; (5) keinginan untuk selalu membaca; dan (6) tindak lanjut dari apa yang dibaca.

Tinjauan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan menurut UNESCO (Prastowo, 2018), kumpulan terstruktur dari buku cetak, terbitan berkala, serta materi grafis atau audio visual lainnya yang memiliki staf untuk menyediakan dan memfasilitasi penggunaan bahan yang diperlukan untuk memenuhi penelitian informasi, pendidikan, dan kebutuhan rekreasi pengguna. Berdasarkan *Dictionary of Library and Information Science* (Hartono, 2016), perpustakaan yang menawarkan layanan yang sesuai dengan tuntutan kurikulum instruktur dan personel sekolah serta kebutuhan informasi siswa harus dimiliki sekolah dasar hingga perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Pegawai mencapainya dengan mengawasi koleksi perpustakaan, yang terdiri dari buku, publikasi berseri, dan materi pendidikan lainnya yang sesuai.

Pada dasarnya perpustakaan memiliki fungsi utama dalam pelaksanaannya. Sutarno (dalam Mulyasa, 2013) menyebutkan fungsi utama perpustakaan; *Pertama*, mengumpulkan (*to collect*) seluruh informasi yang relevan. *Kedua*, melestarikan dan memelihara semua koleksi perpustakaan supaya stabil dalam keadaan baik dan layak baca. *Ketiga*, menyediakan dan menyajikan informasi agar dapat digunakan dan memiliki daya guna seluruh koleksi yang terkumpul di perpustakaan untuk para pembaca.

Menurut (Bafadal, 2009), indikator pemanfaatan perpustakaan, yaitu (1) kecintaan siswa terhadap membaca; (2) perpustakaan dapat memperkaya pengalaman belajar; (3) menanamkan kebiasaan belajar mandiri; (4) perpustakaan dapat mempercepat proses penguasaan membaca; dan (5) waktu kunjungan perpustakaan. Menurut (Sinaga, 2011) pemanfaatan sumber belajar perpustakaan, dapat dilihat dari indikator-indikator, yaitu (1) mencari informasi dari referensi buku selain buku yang dipakai di kelas; (2) sebagai tempat belajar (kelompok maupun mandiri); (3) pemanfaatan teknologi informasi; dan (4) mengisi waktu luang di saat istirahat

Tinjauan Hasil Belajar Siswa

Menurut bahasa hasil belajar menggolongkan dua kata yaitu hasil dan belajar. (Mendikbud, 2007) hasil punya sejumlah arti: 1) Sesuatu yang disatukan oleh usaha, 2) pendapatan; perolehan; buah. Sedangkan belajar didefinisikan sebagai pergantian perilaku maupun respon yang dibawa oleh pengalaman. Hasil belajar (Jihad & Haris, 2012) adalah tercapainya modifikasi perilaku pada ranah kognitif, emosional, dan psikomotorik dari proses pembelajaran yang berlangsung dalam kurun waktu tertentu. Dalam Al-Qur'an dapat dijelaskan bahwa belajar itu sangat penting yakni mintalah Tuhanmu agar menambah ilmunu.

"... dan katakanlah: "Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan". (Q.S Thaha/20:114)

Ayat tersebut menunjukkan bahwa apa pun yang manusia ketahui itu terbatas. Oleh karena itu perlu terus meminta kepada Allah untuk menambah pengetahuan kita. Sehingga seorang muslim harus senantiasa mencari ilmu (*ilm*) yang lebih banyak lagi. Al-Qur'an memperlakukan pengetahuan sebagai sarana untuk mencapai Iman bagi semua Muslim, pria dan wanita, untuk menjadi mukmin sejati (*Surat Al-Baqarah Ayat 269 Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir | Baca Di TafsirWeb*).

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang dapat dibagi menjadi dua yaitu, faktor internal dan faktor eksternal (Slameto, 2010). 1) Faktor internal: kesehatan fisik, sikap, dan bakat. 2) Faktor eksternal: lingkungan sekolah, lingkungan social keluarga, dan lingkungan social masyarakat.

METODE

Pada penelitian ini, peneliti memakai metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif memiliki fokus pada analisis dengan data angka yang diolah (Sugiyono, 2018). Penelitian korelasional adalah jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti. Penelitian korelasional (Arikunto, 2013) merupakan studi guna menemukan korelasi antar variabel yang dihipotesiskan. Penelitian ini dilakukan di SMP Plus Al-Kautsar Malang yang terletak di Jalan Lingkar Blimbing Indah No. 2-7, Kelurahan Pandanwangi, Kecamatan Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur, 65126. Pada penelitian ini menggunakan teknik *total* sampling yang dimana pendekatan pengumpulan sampel dimana jumlah sampel dan populasinya sama (Sugiyono, 2018), yaitu 45 responden. Berikut jumlah siswa kelas VIII

Tabel 1. Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Plus Al-Kautsar Malang

NO.	Kelas	Jumlah
1.	A	23
2.	B	22
Jumlah		45

Sumber data pada penelitian ini yaitu 1) data primer digunakan untuk memperoleh data variabel minat baca dan variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah melalui angket, 2) data sekunder digunakan untuk memperoleh data variabel hasil belajar siswa melalui nilai penilaian harian atau biasa disebut ulangan harian pada mata pelajaran IPS. Sedangkan untuk instrument penelitian yang digunakan yaitu 1) angket atau kuesioner, yang memudahkan bagi responden dalam menjawab karena waktu singkat yang dibutuhkan saat menjawab dan sudah tersedia pilihan jawaban. Pada penelitian ini menggunakan angket skala likert skala empat yang terdiri dari pilihan sangat setuju (ss), setuju (s), tidak setuju (ts), dan sangat tidak setuju (sts), 2) dokumentasi, dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa kelas VIII di kelas.

HASIL

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.07200864
	Absolute	.080
	Positive	.057
Most Extreme Differences	Negative	-.080
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Ketika uji normalitas dengan menggunakan SPSS 26 for Windows menghasilkan nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ maka nilai residual diketahui berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Tabel 3. Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	1.376	1	43	.247
	Based on Median	1.253	1	43	.269
	Based on Median and with adjusted df	1.253	1	42.161	.269
	Based on trimmed mean	1.349	1	43	.252

Berdasarkan temuan uji homogenitas didapat nilai signifikansi pada variabel hasil belajar sebesar $0,247 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa data bersifat homogen.

3. Uji Linieritas

Tabel 4. Uji Linieritas Variabel Minat Baca (X1) terhadap Hasil Belajar (Y)

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Minat Baca	*Between (Combined)	337.084	12	28.090	.973	.494
	Groups Linearity	27.407	1	27.407	.949	.337
	Deviation from Linearity	309.677	11	28.152	.975	.488
	Within Groups	924.060	32	28.877		
	Total	1261.144	44			

Dari tabel diatas bisa dinyatakan bahwa terjadi linieritas terhadap kedua variabel. Hal ini ditunjukkan bahwa nilai sig. *deviation from linearity* yaitu $0,488 > 0,05$.

Tabel 5. Uji Linieritas Variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah (X2) terhadap Hasil Belajar (Y)

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Pemanfaatan Perpustakaan	*Between (Combined)	150.748	9	16.750	.528	.844
	Groups Linearity	57.855	1	57.855	1.824	.186
	Deviation from Linearity	92.893	8	11.612	.366	.931
	Within Groups	1110.396	35	31.726		
	Total	1261.144	44			

Berdasarkan tabel diatas maka dinyatakan bahwa terjadi linieritas terhadap kedua variabel. Hal ini ditunjukkan bahwa nilai sig. *deviation from linearity* yaitu $0,931 > 0,05$.

Uji Hipotesis

1. Uji T

Tabel 6. Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	92.466	3.731			24.780	.000
Minat Baca	.364	.108	.471		3.373	.002
Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	.493	.148	.464		3.326	.002

a. Dependent Variable: Y1

Nilai sig. $0,002 < 0,05$. Nilai Thitung $3,373 > 2,018$. Berarti H_0 ditolak dan H_a diterima atau variabel minat baca (X_1) terdapat pengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa (Y).

Nilai sig. $0,002 < 0,05$. Nilai Thitung $3,326 > 2,018$. Berarti H_0 ditolak dan H_a diterima atau variabel pemanfaatan perpustakaan (X_2) terdapat pengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa (Y).

2. Uji F

Tabel 7. Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	76.942	2	38.471	8.302	.001 ^b
	Residual	194.636	42	4.634		
	Total	271.578	44			

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah, Minat Baca

Menurut pengolahan uji f tabel di atas, nilai sig adalah $0,001 > 0,05$ dan f hitung $< f$ tabel, atau F hitung $8,302 > 3,21$. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, atau terdapat pengaruh yang signifikan antara minat baca (X_1) dan pemanfaatan perpustakaan sekolah (X_2) dengan hasil belajar siswa (Y)

PEMBAHASAN

Pengaruh Minat Baca terhadap Hasil Belajar Siswa

Erisman Yahya, Kepala Dinas Komunikasi Informasi dan Statistik (Diskominfotik) Provinsi Riau, menyatakan bahwa menurut data UNESCO, Indonesia berada di peringkat kedua terakhir secara global dalam hal literasi, menunjukkan tingkat minat baca yang sangat rendah. Menurut data UNESCO, hanya satu orang Indonesia dari setiap 1.000 orang yang gemar membaca, dengan persentase yang sangat mengkhawatirkan yaitu 0,001 persen. Dalam hal minat baca, Indonesia berada di urutan 60 dari 61 negara. Membaca adalah jendela dunia, sehingga sebenarnya dapat menawarkan informasi dan wawasan. Orang Indonesia lebih suka menonton daripada membaca, oleh karena itu mereka lebih suka menonton (*Minat Baca Kurang, Masyarakat Indonesia Lebih Suka Nonton - Berita | Website Resmi Pemerintah Provinsi Riau*, 2022).

Selaras dengan penelitian A. Sari (2018) yang berjudul "Pengaruh Minat Baca Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IIS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Mojosari", bahwa minat baca memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Penelitian lain yang sejalan yaitu berjudul "Pengaruh Minat Baca Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 1 Ciporang".

Menurut Sudarsana dan Bastiano (dalam N. Sari & Wakijo, 2017), siswa yang memiliki minat baca yang kuat nampak senang ketika membaca. Siswa akan didorong untuk membaca setiap saat dan untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan membaca. Dalam kegiatan membaca, siswa akan memiliki kesadaran bahwa membaca itu sangat penting dan bermanfaat. Siswa akan lebih antusias dan bergairah dalam belajar jika memiliki minat yang kuat. Seseorang yang tidak berminat belajar kemungkinan besar tidak akan berhasil menguasai ilmu yang dipelajari, termasuk pada mata pelajaran IPS.

Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa

Apabila digunakan bersamaan dengan sumber belajar lain dengan tujuan untuk mendukung mekanisme belajar mengajar dalam bentuk menggapai tujuan sekolah, maka perpustakaan sekolah punya arti sebagai sumber belajar dan merupakan aspek yang penting

di lembaga pendidikan. Penafsiran ini sejalan dengan penelitian, sebanyak 45 responden yang berpartisipasi dalam penelitian melaporkan bahwa memanfaatkan perpustakaan (X_2) berdampak positif terhadap hasil belajar siswa (Y) IPS kelas VIII SMP Plus Al-Kautsar Malang.

Dalam hasil penelitian Chandrappa et al. (2023) yang berjudul "The Role of Libraries and Librarians in Accreditation and Institutional Ranking: A Case Study of Indian Maritime University Library" menyatakan bahwa Perpustakaan akademik berada dalam posisi unik untuk menetapkan standar dalam hal menawarkan alat, layanan, dan taktik yang akan meningkatkan visibilitas dan hasil pencarian bagi peneliti individual serta institusi mereka. Pustakawan dapat menjadi kolaborator yang bermanfaat dalam penelitian ilmiah dan perencanaan strategis, meningkatkan kedudukan institusi secara keseluruhan. Untuk mempromosikan penggunaan publikasi pengarsipan mandiri, yang bermanfaat untuk menampilkan hasil intelektual seseorang yang diterbitkan, perpustakaan harus memainkan peran penting.

Rujukan Yuliana (2023) yang berjudul "Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI Di SMA Negeri 1 Simpang Hulu Kabupaten Ketapang", menyimpulkan bahwa pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Simpang Hulu Kabupaten Ketapang. Penelitian lain oleh Huda (2020) yang berjudul "Peranan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar", ditemukan bahwa peran perpustakaan sekolah memiliki hubungan manfaat yang kuat dengan hasil belajar anak sekolah dasar. Perpustakaan sekolah meningkatkan kinerja atau nilai siswa.

Siswa dapat belajar dengan baik dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah karena perpustakaan memiliki akses ke sumber belajar berkualitas tinggi yang memfasilitasi pembelajaran ketika siswa diberi tugas oleh guru. Siswa memiliki kesempatan untuk membandingkan pekerjaannya dengan siswa lain, dapat membantu siswa dalam belajar yang lebih efektif, siswa merasa memiliki tanggungjawannya ketika guru memberi tugas, dan dapat menumbuhkan kepercayaan pada bakat diri siswa. Pada akhirnya hal tersebut akan mengarah pada hasil belajar yang lebih tinggi (Anunu et al., 2023).

Pengaruh Minat Baca dan Pemanfaatan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa

Pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca memberikan dampak yang baik dan cukup besar terhadap hasil belajar siswa di SMP Plus Al-Kautsar Malang, hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data. Kehadiran perpustakaan sekolah merupakan faktor pendukung dalam meningkatkan pemanfaatan perpustakaan dan semangat siswa dalam membaca, yang dapat meningkatkan prestasi akademik. Sedangkan sekolah sebagai penyelenggara proses kegiatan belajar mengajar diharapkan dapat memberikan yang terbaik dalam segi pengajaran maupun fasilitas perpustakaan sekolah seperti tersedianya koleksi bahan pustaka yang beragam serta fasilitas perpustakaan yang layak dalam mendorong siswa demi sering memanfaatkan perpustakaan. Minat siswa yang rendah untuk mengunjungi perpustakaan dapat dipengaruhi oleh rendahnya minat membaca mereka. Siswa enggan mengunjungi perpustakaan karena minat baca mereka rendah. Ketika siswa tidak memiliki minat yang kuat dalam membaca, siswa menjadi kurang mengerti dan menyadari manfaat yang bias didapatkan dari perpustakaan.

Hal ini didukung oleh penelitian Muhtadien & Krismayani (2019), "Pengaruh Promosi dan Minat Baca Terhadap Kunjungan Pengguna Perpustakaan Umum Kota Medan" yang menemukan bahwa minat baca berpengaruh terhadap kunjungan pengguna Perpustakaan Umum Kota Medan. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian (Tampubolon et al.,

2020) yang berjudul “The Effect of Reading Interests in The Library on Learning Outcomes at Grade IV SD Negeri 7 Pardugul In Academic Year 2020/2021”. Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara hasil belajar siswa dengan minat membaca di perpustakaan.

Membaca dan perpustakaan adalah dua kegiatan yang berjalan beriringan. Menurut Kartika & Purwati (2021), perpustakaan dan minat baca harus berjalan beriringan karena perpustakaan berperan sebagai motor penggerak dan motivator minat baca siswa. Akibatnya, tanpa perpustakaan, siswa tidak punya tempat untuk pergi dan/atau tidak ada yang bisa dibaca karena perpustakaan adalah wadah lengkap literatur yang wajib dibaca oleh siswa. Berdasarkan hasil analisis diatas maka dapat diartikan bahwa peningkatan hasil belajar dapat dilakukan dengan memanfaatkan perpustakaan yang layak diiringi dengan minat baca yang kuat.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti dan dibahas dalam bab IV dan bab V, dapat ditarik kesimpulan:

1. Variabel minat baca (X1) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa (Y) pada mata pelajaran IPS di SMP Plus Al-Kautsar Malang berdasarkan perhitungan parsial dan simultan.
2. Variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah (X2) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa (Y) pada mata pelajaran IPS di SMP Plus Al-Kautsar Malang berdasarkan perhitungan parsial dan simultan.
3. Dalam penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel minat baca (X1) dan pemanfaatan perpustakaan sekolah (X2) terhadap hasil belajar siswa (Y) pada mata pelajaran IPS di SMP Plus Al-Kautsar Malang.

REFERENSI

- Afriatin, R., & Danusiri. (2020). Pengelolaan Perpustakaan Sekolah di MTs Negeri 7 Kebumen. *Jawda: Journal of Islamic Education Management*, 1(1).
- Ahmad, A. F., & Amin, S. (2022). Pengaruh Pembelajaran Tatap Muka Terbatas dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS. *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.18860/dsjpips.v1i2.1488>
- Anunu, M. A., Moonti, U., Sudirman, S., Mahmud, M., & Hasiru, R. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal of Economic and Business Education*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.37479/jebe.v1i1.18716>
- Aramide, K. A. (2022). Knowledge Sharing Among School Library Personnel in Nigeria: How Do Digital and Media Literacies Interfere? *International Journal of Knowledge Content Development & Technology*, 12(2).
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Rineka Cipta.
- Bafadal, I. (2009). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Bumi Aksara.
- Bangsawan, I. P. R. (2018). *Minat Baca Siswa*. Dinas Pendidikan, Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata.
- Celik, B. (2019). A Study on the Factors Affecting Reading and Reading Habits of Preschoool Children. *International Journal of English Linguistic*, 10(1).
- Chandrappa, Raju, N. V., & Harinarayana, N. S. (2023). The Role of Libraries and Librarians in Accreditation and Institutional Ranking: A Case Study of Indian Maritime University Library. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4488995>

- Dalman. (2014). *Keterampilan Menulis*. Rajawali Press.
- Harefa, D., Sarumaha, M., Telaumbanua, K., Telaumbanua, T., Laia, B., & Hulu, F. (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences. *International Journal of Educational Research and Social Sciences (IJERSC)*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>
- Hartono. (2016). *Manajemen Perpustakaan Sekolah Menuju Perpustakaan Modern & Profesional*. Ar-Ruzz Media.
- Huda, I. C. (2020). Peranan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *EDUKATIF : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 38–48. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.86>
- Jihad, A., & Haris, A. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Multi Pressindo.
- Kartika, I., & Purwati, R. (2020). Upaya Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 1 Pamengkang Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon. *Journal of Basic Education*, 1(1).
- Kartika, I., & Purwati, R. (2021). Upaya Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 1 Pamengkang Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon. *EduBase: Journal of Basic Education*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.47453/edubase.v1i1.46>
- Lustyantie, N., & Aprilia, F. (2020). Reading Interest and Achievement Motivation: A Study in an EFL Context. *TESOL International Journal*, 15(4), 147–166.
- Mendikbud. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (3rd ed.). Balai Pustaka.
- Minat Baca Kurang, Masyarakat Indonesia Lebih Suka Nonton — Berita | Website Resmi Pemerintah Provinsi Riau. (2022). <https://www.riau.go.id/home/content/2022/09/22/11834-minat-baca-kurang-masyarakat-indonesia-lebih-suka>
- Muhtadien, S., & Krismayani, I. (2019). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Kunjung Siswa ke Perpustakaan SMAN 2 Mranggen. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(4), Article 4.
- Mulyasa. (2013). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (1st ed.). Bumi Aksara.
- Prastia, E., & Palupiningdyah. (2016). The Influence of the Role of Teachers, Library Facilities, and Librarian Services on Reading Interest in the Library. *Economic Education Analysis Journal*, 5(2).
- Prastowo, A. (2018). *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Diva Press.
- Sari, A. (2018). Pengaruh Minat Baca Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IIS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Mojosari. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(3), Article 3. <https://doi.org/10.26740/jupe.v6n3.p%p>
- Sari, N., & Wakijo. (2017). Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dan Minat Baca Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VII Semester Genap SMP Negeri 2 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017. *PROMOSI: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 5(3). <https://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/852/662>
- Shintia, D., Arafat, Y., & Setiawan, A. A. (2021). The Influence of School Library Utilization and Reading Interest on Student Achievement. *Journal of Social Work and Science Education*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.52690/jswse.v2i2.235>
- Sinaga, D. (2011). *Mengelola Perpustakaan Sekolah*. Bejana.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Surat Al-Baqarah Ayat 269 Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir | Baca di TafsirWeb. (n.d.). Retrieved July 13, 2023, from <https://tafsirweb.com/1035-surat-al-baqarah-ayat-269.html>

- Tampubolon, L., Lumbangaol, R., Simarmata, E., & Silaban, P. J. (2020). The Effect of Reading Interests in The Library on Learning Outcomes at Grade IV Sd Negeri 7 Pardugul In Academic Year 2020/2021. *JURNAL PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 4(6). <https://doi.org/10.33578/pjr.v4i6.8156>
- Ternenge, T. S., & Agipu, O. L. (2019). Availability and Utilization of School Library Resources in Selected Secondary Schools in Makurdi Metropolis. *Library Philosophy and Practice*. https://digitalcommons.unl.edu/libphilprac/2542?utm_source=digitalcommons.unl.edu%2Flibphilprac%2F2542&utm_medium=PDF&utm_campaign=PDFCoverPages
- Ugwu, E. O. (2019). Effect of Student Teams-Achievement Divisions and Think–Pair–Share on Students’ Interest in Reading Comprehension. *Journal of Educational Research and Practice*, 9(1).
- Yuliana, R. (2023). *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI Di SMA Negeri 1 Simpang Hulu Kabupaten Ketapang* [Diploma, IKIP PGRI Pontianak]. <http://digilib.ikippgriptk.ac.id/id/eprint/1534/>